BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

Menjadi remaja adalah masa dimana seseorang memulai proses pendewasa-an seperti belajar mengenal dan merasakan sesuatu. Ketika seseorang melalui tahapan tersebut, remaja akan beradaptasi dan mempelajari segala hal agar dapat bersosialisasi dan tetap berada disekitar lingkungan keluarga dan masyarakat. Psikologi remaja mulai terbentuk ketika masih anak-anak dan mulai memahami kata, perilaku, sikap, dan lainnya. Dimulai dari interaksi fisik, baik dengan orang atau objek tetapi, semua itu tidak akan bisa dilakukan dengan mudah apabila tidak ada peran dari orang tua yang membantu.

Orang tua dan lingkungan merupakan aspek utama yang berperan membantu anaknya untuk berkembang ke arah yang lebih baik, mau itu secara fisik atau secara psikologi. Terkadang kurang waspadanya orang tua dan lingkungan yang negatif dapat mengganggu pergaulan anak remaja hingga dapat berdampak yang tidak baik bagi anak remaja tersebut. Misalkan banyaknya produk yang mengandung zat-zat berbahaya dan memiliki sifat adiksi (candu) atau biasa disebut zat adikitif.

Zat adiktif sendiri adalah zat yang disalahgunakan dan dapat menimbulkan efek candu. Zat adiktif yang sering ditemui adalah rokok, peringatan tentang bahaya merokok sering kita dengar, bahkan pada kemasan rokok dulu dengan jelas tertera bahwa “rokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin” dan kini berubah menjadi lebih “ rokok membunuhmu”, Tetapi beberapa orang masih menghiraukan peringatan tersebut

Rokok memiliki zat yang disebut nikotin. Zat nikotin dapat menyebabkan pemakainya kecanduan hingga ketergantungan. Rokok juga memiliki kandungan berbahaya lainnya yang dapat menyebabkan penyakit kronis seperti kanker dan serangan jantung.

Pergaulan anak remaja saat ini pun sungguh mengkhawatirkan. Mudahnya anak masa kini terjerumus dalam hal negatif tentu membuat para orang tua khawatir. Banyaknya contoh buruk dalam pergaulan dan ajakan yang menjerumuskan anak kedalam hal-hal negatif secara perlahan dapat merubah perilaku anak tersebut sehingga dapat merugikan keluarga, masyarakat, maupun diri anak remaja itu sendiri.

Padahal sudah banyak program pemerintah yang diterapkan untuk menghentikan penyebarluasan penggunaan rokok. Seperti contoh pada tahun 1983, World Health Organization (WHO) pernah menetapkan tanggal 31 Mei sebagai hari bebas tembakau sedunia. Pada era Megawati, dikeluarkan peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Maret 2003. Dan di Bandung pada tahun 2014, setelah masa pelantikan walikota Bandung yang baru Ridwan Kamil, mengeluarkan program "Selasa Tanpa Rokok", untuk mengajak masyarakat Bandung tidak merokok minimal selama 1 hari.

Perhatian orang terdekat dan kesadaran dari anak remaja tersebut adalah salah satu cara untuk menjauhkan rasa ingin mencoba sesuatu dari hal-hal negatif seperti menggunakan zat-zat adiktif sejenis rokok. Padahal tanpa disadari, zat dari rokok juga dapat mengganggu aktifitas dan juga pergaulan para remaja. Banyak efek negatif dari rokok yang dapat mengganggu penampilan, gaya hidup, bahkan pergaulan remaja itu sendiri, sayangnya para remaja kurang menyadari akan hal tersebut.

Maka dari itu, penekanan terhadap media kampanye yang tepat pada target akan bahaya produk seperti rokok sangat diperlukan untuk dapat menghimbau para remaja. Dalam masa pendewasaan, remaja sudah harus bisa membedakan mana yang baik atau yang buruk bagi dirinya sendiri. Meski peran orang tua sangat penting, namun dorongan dari media-media sosial juga harus dapat membantu peran orang tua dalam menjaga masa depan anak-anaknya.

I. 2 Identifikasi masalah

Setelah di identifikasi, permasalahan yang didapat adalah :

- Mudah mendapatkan rokok dipasaran.
- Mudahnya menggunakan atau mengkonsumsi rokok sehingga dapat ditiru oleh siapa saja.
- Efek candu yang ditimbulkan rokok sehingga membuat semua orang menjadi ketagihan.
- Angka kematian yang bertambah akibat zat kandungan mematikan didalam rokok
- Konsumsi rokok yang berlebih dapat menguras keuangan pengguna rokok.

I. 3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat adalah ”Bagaimana perancangan media kampanye tentang bahaya rokok untuk anak remaja ?

I. 4 Batasan Masalah

Masalah dibatasi dari zat adiktif pada rokok yang bersifat candu.

I. 5 Tujuan Perancangan

Setelah melakukan pengamatan, penelitian ini bertujuan untuk “Membangun kesadaran masyarakat akan bahaya rokok”

I. 6 Manfaat Perancangan

- Menyadarkan masyarakat akan bahaya rokok.
- Mengajak khususnya remaja untuk tidak merokok sejak dini.